

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Karyawan selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan perusahaan, karena karyawan menjadi perantara, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan perusahaan (Hasibuan 2005:10). Tidak hanya pada sektor swasta, sektor publik juga memerlukan manajemen yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada publik atau masyarakat.

Kinerja karyawan sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Menurut Mangkunegara (2009:67) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu, kinerja juga diartikan sebagai perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Menurut Rivai dan Sagala (2010) untuk dapat memperoleh kinerja yang baik dari para karyawan, diperlukan suatu tindakan atau pengelolaan yang baik dari organisasi sehingga karyawan dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu kinerja karyawan dipengaruhi oleh komunikasi. Menurut Robbins (2013) komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada para karyawan apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang didapat untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standar.

Disiplin kerja sangat berperan penting terhadap kinerja karyawan. Seorang karyawan yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga dengan karyawan yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada paksaan. Pada akhirnya karyawan yang memiliki kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



Tabel 1.1
Total Penjualan Sales PT. Andalas Berlian Motors Padang
Periode 2015 - 2017

No	Bulan	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Januari	30	31	35
2	Februari	34	25	33
3	Maret	36	30	46
4	April	40	38	41
5	Mei	33	35	45
6	Juni	38	32	35
7	Juli	46	35	47
8	Agustus	34	41	57
9	September	37	35	46
10	Oktober	43	45	44
11	November	50	49	50
12	Desember	68	55	78
Jumlah		489	451	557
Rata-rata		40,8	37,6	46,4

Sumber : PT. Andalas Berlian Motors Padang, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat angka penjualan dari tahun 2015-2017 bervariasi. Total penjualan tertinggi pada tahun 2017 yaitu 557 unit dan total penjualan terendah pada tahun 2016 yaitu 451 unit. Sedangkan angka penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2017 dengan angka mencapai 78 unit. Angka penjualan terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2016 dengan angka hanya mencapai 25 unit. Maka untuk memperoleh rata-rata penjualan setiap tahunnya dapat dibagi selama dua belas bulan. Pada tahun 2016 terjadi penurunan penjualan dengan rata-rata 37 unit perbulan. Jika penjualan menurun maka produktifitas juga menurun, berarti dapat di artikan terjadi penurunan pada kinerja perusahaan.

Dapat dijelaskan bahwa penjualan PT. Andalas Berlian Motors Padang dari tahun 2015 sampai 2017 bersifat fluktuatif. Dimana terjadi penurunan kinerja karyawan pada tahun 2016 yang berpengaruh terhadap penjualan perusahaan.

Jika perusahaan memiliki tenaga kerja yang disiplin dan sudah melewati pelatihan yang sesuai dengan bidangnya pasti akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kolaborasi antara pelatihan dan disiplin diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian dari paparan - paparan di atas, penelitian ini memfokuskan diri untuk menganalisis tingkat kinerja karyawan. Analisis kinerja ini ditinjau melalui variabel pelatihan dan disiplin serta variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah dengan adanya pelatihan yang baik dan tingkat disiplin yang tinggi diharapkan kinerja karyawan dapat ditingkatkan kembali.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk mengambil judul ”Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PT. Andalas Berlian Motors Padang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti antara lain:

- a) Bagaimanakah pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Andalas Berlian Motors Padang?
- b) Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Andalas Berlian Motors Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

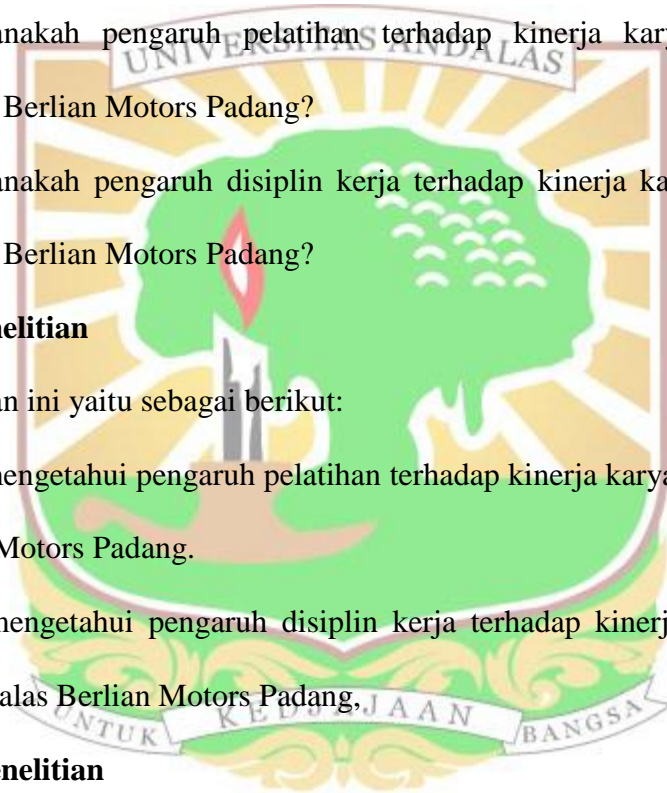
- a) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Andalas Berlian Motors Padang.
- b) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Andalas Berlian Motors Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai sumber daya manusia khususnya tentang pelatihan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.



2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah pustaka khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, sehingga dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi PT. Andalas Berlian Motors Padang terutama sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan sebagai pemberi layanan publik.

1.5 Ruang Lingkup

Seperti yang telah diketahui oleh penulis sebelumnya, bahwa ilmu yang mempelajari tentang sumber daya manusia sangatlah luas, untuk itu penulis perlu menambahkan pembatas masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah yang dimaksud agar penelitian dapat lebih terfokus pada variabel yang diteliti. Tujuan pembatasan masalah ini agar ruang lingkup penelitian tidak perlu luas untuk menghindari kesalahan dan penyimpangan dari pokok permasalahan serta tujuan yang dicapai. Penelitian ini terfokus pada pengaruh pelatihan dan disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. Andalas Berlian Motors Padang yang beralamat di Jl. Bypass KM 11, Sungai Sapih, Kuranji, Kota Padang

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh pelatihan dan disiplin terhadap kinerja karyawan PT. Andalas Berlian Motors Padang. Penelitian ini

berisikan tentang keterkaitan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pelatihan dan disiplin bertindak sebagai variabel independen, berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang definisi dan konsep dari objek penelitian seperti pelatihan, disiplin kerja, kinerja karyawan, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, variable penelitian, pengukuran variable, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan bab yang di dalamnya membahas mengenai penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

